



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MUBALLIG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
DI KECAMATAN GUNUNG TULEH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NIA LISRA
NIM 16 401 00035**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MUBALLIG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
DI KECAMATAN GUNUNG TULEH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NIA LISRA
NIM 16 401 00035**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.Ht., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi Padangsidimpuan, 8 Juli 2020
a.n. **Nia Lisra** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nia Liara** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muballig* Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIA LISRA
NIM : 16 401 00035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muballig* Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Juli 2020
Pembuat Pernyataan,



NIA LISRA
NIM. 16 401 00035

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NIA LISRA
NIM : 16 401 00035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muballig Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 8 Juli 2020
Yang menyatakan,



NIA LISRA
NIM. 16 401 00035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nia Lisra
Nim : 16 401 00035
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muballigh
Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan
Gunung Tuleh.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, MM
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Agustus 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,00 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,27
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MUBALLIG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
DI KECAMATAN GUNUNG TULEH

NAMA : NIA LISRA
NIM : 16 401 00035

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 September 2020



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NIA LISRA
Nim : 16 401 00035
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muballig* Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh.**

Berdasarkan fatwa MUI tentang haramnya praktik bunga yang dilakukan oleh bank konvensional kemudian yang dihalalkannya sistem perbankan syariah. Akan tetapi *muballig* yang tugasnya menyampaikan yang benar sesuai ajaran Islam masih menggunakan jasa perbankan konvensional, padahal mereka sudah mengetahui ada perbankan dengan sistem pelayanan, bagi hasil sesuai syariah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah.

Teori penelitian ini mengenai minat, pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan. Pengaruh pelayanan terhadap minat *muballig*, kemudian pengaruh bagi hasil terhadap minat *muballig* dan juga pengaruh pengetahuan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dengan sampel 35 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *times series* dari bulan Januari sampai bulan Desember 2020. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial pelayanan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,459 < 2,03951)$, artinya tidak terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah. Bagi hasil memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (0,960 < 2,03951)$, artinya tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap minat *muballigh* menjadi nasabah bank syariah. Pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (7,329 > 2,03951)$, artinya terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat *muballigh* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Kata kunci: Pelayanan (X1), Bagi Hasil(X2), Pengetahuan(X3), Minat(Y)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala jenis puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muballig* Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh”** . Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasihat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim, MCL sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan

- dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr.H. Arbanur Rasyid, M.A selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan seluruh Civitas Akademika IAIN yang membekali peneliti berbagai pengetahuan dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini.
 3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
 4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan
 6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Abdul Rahman, Ibunda Lisna, Gina Puspitha, Olga Suhendar, Wawan Anggara, Ihsan Hakiki, Kakek Damsah, nenek Ernalis, Muslim, Apyuddin, Abdul Hamid, Abnan, Ema Linda, Hamnita, Hamidan, Gunawan Sofri Aditra. Desi, Meri, Yunda Elsi Novita, Susi Amelia, Aisyah Amini, Fatimah Amini.
 7. Terkhusus kepada sahabat, Hasnan Habib Harahap, Ayu Hidayati, Nurliani munthe, Aminah Lubis, Lili Tiomalini, Indah Nurmaliani Dalimunthe, Fitri Arianti, Yeni Anggina, Siti Kholilah, Sannita Zega, Shintia Ningsih, Rima Nasution, Indra Riski, Ahmad Khiromansah, Rina Arianti, Heni Purnama Sari, Diana Putri Lestari, sahabat-sahabat, serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2016/PS-1. Dan sahabat-sahabat peneliti yang ada di IAIN Padangsidimpuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu selalu

memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi saya.

8. Kakanda dan Ayunda, Teman-teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padang Sidempuan. Seluruh rekan-rekan pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Padangsidempuan Angkatan 2019, Seluruh Teman-teman khususnya Bapak Raja Herman Siadari yang selalu mendukung dalam berbagai hal dalam anggota Paduan Suara IAIN Padangsidempuan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarabbal Alamin

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini.

Padangsidempuan, 8 Juli 2020
Peneliti

NIA LISRA
NIM. 16 401 00035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	
1. Pengertian Faktor-Faktor.....	11
2. Minat	11
a. Pengertian minat	11
b. Macam-macam minat	12
c. Faktor yang mempengaruhi minat.....	12
3. <i>Muballig</i>	14
4. Bank Syariah	15
5. Pelayanan	16
a. Pengertian pelayanan.....	16
b. Macam-macam pelayanan	17
c. Tujuan dan etika pelayanan	18
d. Sikap untuk melayani nasabah	19
e. Etika pelayanan	19
6. Bagi hasil.....	21
7. Pengetahuan	24
a. Pengertian pengetahuan.....	24
b. Jenis-jenis pengetahuan	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis.....	36
G. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Kecamatan Gunung Tueh.....	42
1. Sejarah Kecamatan Gunung Tuleh.....	42
2. Visi dan Misi	43
B. Karakteristik Responden	44
C. Deskripsi Jawabab Responden	45
D. Hasil Analisis Data	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas.....	56
3. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Autokorelasi	58
c. Uji Heteroskedastisitas	58
4. Analisis Linear Berganda	59
5. Koefisien Determinasi	62
6. Uji Hipotesis.....	62
a. Uji T.....	62
b. Uji F.....	64
E. Pembahasan Tentang Analisis	65
F. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT RISET	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1	Skor Penilaian kuesioner	34
Tabel III.2	Kisi-Kisi Kuesioner Yang Mempengaruhi Minat.....	34
Tabel III.3	Kisi-kisi Kuesioner Minat Muballigh	35
Tabel IV.1	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Pelayanan.....	45
Tabel IV.2	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil	46
Tabel IV.3	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Pengetahuan.....	49
Tabel IV.4	Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Minat	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Pelayanan	53
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Bagi Hasil	54
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Pengwtahuan.....	54
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Minat.....	54
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel IV.13	Hasil Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.114	Hasil Uji F.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang bersifat paripurna juga merupakan agama yang lengkap dalam memberikan tuntunan dan panduan bagi kehidupan manusia. Karena itulah adanya tuduhan yang sering muncul akhir-akhir ini bahwa Islam merupakan agama yang menghambat kemajuan dan pembangunan ekonomi sangat tidak tepat, terutama bila kita melihat secara positif masa kejayaan pemerintahan Islam di zaman dahulu bagi perkembangan peradaban umat manusia.¹

Industri keuangan syariah di Indonesia yang didominasi oleh perbankan syariah mengalami pertumbuhan signifikan dalam kecepatan rata-rata 30-40%. Indonesia sebagai negara muslim terbesar dengan 95% muslim dan 220 juta total penduduk. Mestinya Indonesia bisa menjadi pemain utama dalam keuangan syariah. Berkembangnya keuangan syariah juga akan memberikan kontribusi positif dalam memperkuat perekonomian negara.²

Perkembangan bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), pada tahun 1992-1998 di Indonesia hanya memiliki satu bank syariah, pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17

¹Muhammad Sadi Is, *Bank Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Institusi Intermediasi Dan Agen Investasi*, (Jatim: Setara Press, 2015), hlm. 1.

²<https://business-law.binus.ac.id/>, diakses tanggal 6 Maret 2020 pukul 11.20 WIB.

unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkereditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.

Banyaknya masyarakat yang memberikan tanggapan terhadap bank syariah, salah satunya adalah *muballigh*. *Muballigh* sebagai seorang komunikator, sudah tentu usahanya tidak hanya terbatas pada usaha-usaha menyampaikan pesan, tetapi dia juga harus memiliki *concern* terhadap komunikasi. Karena komunikasi yang disampaikan itu membutuhkan *follow up* (suatu hal yang sangat diperhatikan *muballigh*) sebagai *feedback*, maka setiap *muballigh* harus mengidentifikasi dirinya sebagai pemimpin jamaah.³

Kabupaten Pasaman Barat menjadi salah satu bukti tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Besarnya pengaruh *muballigh* dalam lingkungan masyarakat menjadikan mereka sangat berpotensi dalam menumbuhkan kembangkan perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti banyaknya Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat adalah sebanyak 11 Kecamatan yaitu: Kecamatan Pasaman, Talamau, Gunung Tuleh, Kinali, Luhak Nan Duo, Ranah Batahan, Koto Balingka, Lembah Melintang, Sasak Ranah Pesisir, Sungai Aur dan Sungai Beremas. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti di Kecamatan Gunung Tuleh dengan jumlah *muballigh* berjumlah 35 orang, namun masing-masing *muballigh* mempunyai tanggapan dan pemikiran yang berbeda-beda dalam menanggapi mengenai bank syariah.

³Asep Shodiqin, *Reposisi Muballigh: Dari 'Personal' Menuju 'Agent Of Change'*, *Academic Journal For Homiletic Studies* Vol. 6 No. 2 Desember 2012, hlm., 7.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, peneliti menemukan beberapa tanggapan *muballig* terkait dengan bank syariah. Menurut Bapak Abdul Hakim Lubis kehadiran bank syariah sangat bagus. Walaupun dalam penerapan bank syariah itu belum benar-benar bisa di aplikasikan sepenuhnya, setidaknya *muballig* tidak lagi menggunakan bank konvensional, sehingga terhindar dari riba. Dengan adanya pikiran *muballig* bahwa bank syariah belum diaplikasikan sepenuhnya, yang membuat mereka masih enggan dan susah jika memindahkan gaji dari bank konvensional dan bank syariah, karena selain bekerja sebagai *muballig* sebagian *muballig* tersebut berperan sebagai guru di berbagai sekolah.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan *muballig* yang lainnya, yaitu Bapak Rasuli masih banyak yang tidak menggunakan jasa perbankan, sementara itu masih banyak pula *muballig* yang masih menggunakan bank konvensional. Mereka berpendapat bahwa bank syariah sangat sulit di dapatkan, karena jauhnya lokasi bank syariah tersebut, karena di Pasaman Barat hanya memiliki 4 bank syariah, yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Nagari Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Muamalat Indonesia dan bank tersebut hanya ada ditemukan di Simpang Empat yaitu pusat kota di Pasaman Barat. Sedangkan jarak Kecamatan Gunung Tuleh sangat jauh dari lokasi tersebut, hingga memakan waktu 2 sampai 3 jam agar sampai di Simpang Empat/lokasi bank tersebut.⁵

⁴Wawancara dengan Abdul Hakim Lubis, *Muballig* di Jorong Bandar, 21 Desember 2019 Pukul 16:30 WIB.

⁵Wawancara dengan Rasuli, *Muballig* di Jorong Paraman Ampalu, 21 Desember 2019 20:00 WIB.

Dalam menarik simpati masyarakat dalam menjalankan hubungan kemitraan dengan nasabahnya perbankan syariah selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya. Karena dengan adanya sistem pelayanan yang baik dapat membuat nasabah akan merasa semakin nyaman dalam menjadi nasabah bank syariah. Meskipun demikian, dalam aktivitasnya masih ada beberapa *muballig* yang memiliki pengalaman kurang baik, maupun kurang efektif dengan sistem layanan yang diberikan perbankan syariah. Berdasarkan pengalaman dari salah satu *muballig*, beliau bercerita bahwa sistem pelayanan yang diberikan salah satu perbankan masih kurang tepat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Parhut yang merupakan *muballig* di Jorong Sitabu beliau bercerita bahwa beliau masih kurang paham mengenai bagi hasil dan produk-produk yang ditawarkan bank syariah, karena kurangnya sosialisasi mengenai bagi hasil yang ada di perbankan syariah kepada para *muballig* yang akhirnya membuat minimnya pengetahuan para *muballig* mengenai hal ini yang akhirnya mereka lebih memilih menggunakan bank konvensional.⁶

Menurut *Van Fraassen* dalam tulisan Rowland Bismark Fernando Pasaribu, yang berjudul manusia dan ilmu pengetahuan, dikatakan bahwa “Ilmu pengetahuan bertujuan, dalam teori-teorinya, memberikan kepada kita suatu kisah yang benar mengenai dunia (seperti apa) dan penerimaan teori melibatkan kepercayaan bahwa teori itu benar”. Dengan demikian untuk

⁶Wawancara dengan Parhut, *Muballigh* di Jorong Sitabu, 22 Desember 2019 Pukul 14:00 WIB.

mencari sebuah kebenaran dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari ilmu pengetahuan.⁷

Berdasarkan pengetahuan dalam mendapatkan suatu kebenaran, *muballig* yang tugasnya mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat tentunya lebih memahami mana jenis bank yang mestinya digunakan yang sesuai dengan syariat Islam. Dari 35 orang *muballig* di Kecamatan Gunung Tuleh hampir semuanya masih menggunakan bank konvensional.

Alasan peneliti memilih *muballig* di Kecamatan Gunung Tuleh karena *muballig* merupakan seseorang yang paham atau mengajarkan kepada masyarakat nilai-nilai keislaman, dan mengajarkan yang baik dan benar kepada masyarakat, dan *muballig* selalu mendorong masyarakat untuk menjadi orang yang selalu taat kepada Allah dan menaati segala ajaran-Nya. Berdasarkan data penelitian awal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUBALLIG MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI KECAMATAN GUNUNG TULEH”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat *muballig* dalam menggunakan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

⁷Rowland Bismark Fernando Pasaribu, “Manusia dan Ilmu Pengetahuan” hlm. 294, (<http://wwwco.id>, diakses 4 Januari 2019 pukul 20.37 WIB).

2. Kurangnya pengetahuan *muballig* mengenai bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.
3. Kurangnya pemahaman *muballig* tentang bagi hasil bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.
4. Kurangnya pelayanan yang di berikan bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh, yaitu faktor pelayanan, bagi hasil, dan pengetahuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pelayanan (X1)	Pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pelayanan 2. Macam-macam pelayanan 3. Tujuan pelayanan 4. Sikap melayani nasabah 5. Etika 	Ordinal

			pelayanan	
2	Bagi Hasil (X2)	Bagi hasil adalah keuntungan yang didapatkan oleh bank atau nasabah dari pembiayaan yang dilakukan dengan nisbah yang telah disepakati	1. Nisbah 2. Biaya 3. Keuntungan	Ordinal
3	Pengetahuan (X3)	Pengetahuan adalah suatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirahasiakan oleh panca indra	1. Definisi Pengetahuan 2. Jenis-jenis pengetahuan 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	Ordinal
4	Minat (Y)	Minat adalah kecendrungan jiwa untuk menentukan keputusan ataupun tindakan	1. Definisi minat 2. Macam-macam minat 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh?
2. Apakah Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh?

3. Apakah Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh?
4. Apakah Terdapat pengaruh pelayanan, bagi hasil, pengetahuan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan, bagi hasil, dan pengetahuan terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini wajib bagi peneliti dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana. Penelitian ini juga mempunyai kepuasan tersendiri kepada peneliti apabila peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini akan memberikan informasi kepada pihak bank tentang bagaimana pengaruh pelayanan, bagi hasil, dan pengetahuan terhadap minat muballigh dalam memanfaatkan bank syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian sejenis, di samping itu guna meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan yang membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja.

4. Bagi Bank Syariah di Pasaman Barat

Penelitian ini berguna bagi bank syariah untuk menambah informasi bagi bank syariah di Pasaman Barat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk kemudahan pemahaman dalam penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori mengenai minat muballigh, pengertian pelayanan, bagi hasil, pengetahuan, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum Kecamatan Gunung Tuleh, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB 11

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pengertian Faktor-Faktor

Faktor adalah keadaan, peristiwa yang menyebabkan terjadinya sesuatu. Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri pembeli, yaitu diantaranya faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi.⁸

b. Minat

1) Pengertian Minat

Menurut Yudrik Jahja “ minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, dan orang”.⁹Sedangkan menurut Slameto “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu . Semakin kuat hubungan tersebut maka minat akan semakin besar.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah karakteristik suatu kemampuan untuk memusatkan perhatian

⁸Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, “Edisi Revisi” Cetakan Ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 5.

⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 120.

¹⁰ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

dengan penuh kemauan pada suatu kondisi yang tergantung bakat dan lingkungan.

2) Jenis-Jenis Minat

a) *Realistis*

Orang *realistis* umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi yang baik dan terampil.

b) *Investigatif*

Orang *investigatif* termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan sosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya.

c) *Artistik*

Orang yang *artistik* menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.¹¹

Menurut Nugroho J. Setiadi ada beberapa faktor yang memengaruhi perilaku konsumen yaitu:

a) Faktor kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk

¹¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). Hlm. 123-124.

lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Di dalam faktor budaya ini terdiri dari kebudayaan, subbudaya, dan kelas sosial.

b) Faktor sosial

Seseorang umumnya sangat dipengaruhi oleh kelompok sosial mereka yang ada di lingkungan sosial sekitarnya. Dalam kehidupan sosial ini terdiri dari 3 kelompok yaitu, kelompok sosial, keluarga, dan peran status.

c) Faktor pribadi

Merupakan suatu variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen. Bila jenis-jenis kepribadian dapat diklasifikasikan dan memiliki korelasi yang kuat antara jenis-jenis kepribadian tersebut dan berbagai pilihan produk atau merek. Di dalam faktor pribadi ini terdiri dari 3 komponen yaitu, umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.

d) Faktor psikologi

Adapun kebutuhan yang bersifat psikogenetik yaitu, kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga atau kebutuhan diterima. Dalam faktor psikologis terdapat beberapa hal yang

penting yaitu, motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap.¹²

c. *Muballig*

Kata *muballig* berasal dari kata *balaga*, *yaballigu*, *bulugan* yang artinya "yang menyampaikan". Secara gramatikal, kata *muballig* merupakan *isim fa'il*, yang berarti orang yang menyampaikan ajaran Allah dan rasul kepada orang lain. Subandi mengemukakan yang dimaksud *tablig* adalah penyampaian dan pemberitaan ajaran islam kepada umat manusia. Dengan menyampaikan itu maka pemberita menjadi terbebas dari kewajibannya (menyampaikan) dan pihak penerima menjadi terikat.

Munayi berpendapat bahwa *muballig* adalah orang yang menyampaikan, maksudnya adalah menyampaikan ajaran Tuhan kepada manusia. "*muballig* adalah seorang muslim yang mempunyai syarat-syarat tertentu yang dapat melaksanakan dakwah dengan baik."¹³

Muballig merupakan faktor ketiga dalam dakwah yaitu seorang muslim yang memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu yang dapat melaksanakan dakwah dengan baik. Pemahaman mengenai *muballig* pada dasarnya tidaklah asing bagi kita, selain kita pun terlebih dahulu

¹² Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit*, hlm. 12.

¹³ Marhen, Persiapan *Muballig* dalam Mengemas Materi Tabligh, *Jurnal Al-Fuad*, Vol. 1, No.2, 2018, hlm. 158

banyak tahu mengenai definisi *muballigh* merupakan seorang yang diperintahkan Allah SWT untuk menyampaikan ajaran Islam.¹⁴

d. Bank Syariah

1) Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya berlandaskan pada hukum Islam yaitu tidak membebankan bunga maupun tidak memebayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad perjanjian antara nasabah dan bank.¹⁵

Dalam kamus lengkap ekonomi Islam, bank syariah merupakan suatu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Setiap bank yang menawarkan keuangan secara Islam memepunyai suatu dewan, yang disebut Dewan Pengawas Syariah yang pendapatnya dibutuhkan mengenai perjanjian keuangan dan instrumen moneter yang rumit.

Berdasarkan pengertian bank syariah di atas dapat disimpulkan bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat yang kekurangan dan kelebihan dana sesuai dengan prinsip-prinsip dan melayani jasa keuangan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

¹⁴Asep Shodiqin, *Reposisi Muballigh: Dari 'Personal' Menuju 'Agent Of Change'*, *Academic Journal For Homiletic Studies* Vol. 6 No. 2 Desember 2012, hlm. 7-8.

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

2) Dasar Hukum Bank Syariah

Adapun dasar hukum dari perbankan syariah yaitu: Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 1 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ
بِهَيْمَةَ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۖ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.¹⁶

e. Pelayanan

1) Pengertian pelayanan

Menurut Kasmir Pelayanan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi memeberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah.¹⁷ Pelayanan merupakan suatu kegiatan di setiap perusahaan atau lembaga keuangan atau menarik simpati dan minat mereka agar mereka tidak bosan dengan pelayanan yang kita berikan.

Sedangkan menurut Philip Kotler dalam buku H. Melayu “Pelayanan merupakan setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Surabaya: Halim, 2014), hlm. 106.

¹⁷Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 15.

berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fiksi.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pelayanan harus selalu bersifat adil dan ramah, tidak membedakan status dan selalu memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

2) Macam-macam Pelayanan

Menurut kasmir ada beberapa macam-macam dasar pelayanan yang dilakukan oleh setiap perusahaan yaitu:¹⁹

- a) Berpakaian dan berpenampilan rapi
- b) Percaya diri, bersikap akrab dan murah senyum
- c) Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika tidak di kenal
- d) Tenang, sopan, hormat serta tekun mendengar setiap pembicaraan
- e) Berbicara dengan bahasa yang baik dan lancar
- f) Bergairah dalam melayani nasabah dan menunjukkan kemampuan
- g) Jangan menyela dan memotong pembicaraan
- h) Mampu meyakinkan nasabah serta memberikan kepuasan
- i) Jika tidak sanggup menangani permasalahan yang ada, minta bantuan
- j) Jika belum dapat melayani, beritahukan kapan dilayani

¹⁸H. Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 152

¹⁹Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 219-220.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan itu harus selalu sopan dalam setiap melayani nasabahnya, agar nasabah nyaman dengan pelayanan yang kita berikan.

3) Tujuan Pelayanan dan Etika Bank

Menurut H. Melayu pelayanan dan etika bank mengharuskan manager bank berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:²⁰

- a) Mengembalikan dana pihak ke tiga (DPK) beserta bunganya tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
- b) Menjaga kerahasiaan keuangan nasabah bank menurut undang-undang perbankan yang berlaku
- c) Memberikan informasi yang akurat dan objektif apabila diminta oleh nasabah yang bersangkutan
- d) Ikut melancarkan LLP modern dan transaksi komersial dan finansial
- e) Turut menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah
- f) Menjaga dan memelihara responden bank diantara sesama bank
- g) Menyalurkan kredit secara lebih efektif kepada calon debitur
- h) Menyalurkan kredit sesuai dengan undang-undang perbankan

Berdasarkan tujuan pelayanan di atas dapat disimpulkan setiap pelayanan itu harus kita layani apa yang diminta oleh nasabah tentang informasi yang diinginkan oleh nasabah.

²⁰H. Melayu, *Op.Cit*, hlm. 153-154.

4) Sikap-sikap Untuk Melayani Nasabah

Menurut Kasmir sikap-sikap untuk melayani nasabah adalah sebagai berikut:²¹

- a) Memberi kesempatan nasabah untuk berbicara dan mengemukakan keinginannya
- b) Dengar dengan baik-baik
- c) Jangan menyela pembicaraan sebelum nasabah selesai berbicara
- d) Ajukan pertanyaan setelah nasabah selesai berbicara
- e) Jangan marah dan mudah tersinggung
- f) Jangan mendebat nasabah
- g) Jaga sikap sopan, ramah dan selalu berlaku tenang
- h) Jangan menangani hal-hal yang bukan pekerjaannya
- i) Tunjukkan sikap perhatian dan sikap ingin membantu

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melayani nasabah harus selalu mendengarkan apa yang di bilang nasabah dan harus selalu bisa menahan emosi dan selalu menjaga sikap terhadap nasabah.

5) Etika Pelayanan

Menurut Kasmir etika pelayanan yang harus kita berikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:²²

- a) Mengucapkan salam pada saat bertemu dengan nasabah

²¹Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 222-223.

²²Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 117.

- b) Mempersilahkan nasabah untuk duduk dengan sopan atau suruh menunggu sebentar
- c) Selalu bersikap ramah, sopan dan murah senyum
- d) Biasakan mengucapkan kata tolong atau maaf saat meminta nasabah untuk mengisi formulir dan menunggu sebentar
- e) Ucapkan kata terima kasih apabila nasabah memberikan saran atau hendak pamit ketika telah menyelesaikan masalahnya

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa etika pelayanan harus mengucapkan salam jika beragama islam dan mengucapkan selamat pagi jika tidak beragama islam dan harus berkata lemah lembut.

6) Kualitas Layanan

Kualitas layanan tergantung pada penyedia jasa dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan secara konsisten. Artinya, apabila layanan yang diterima sesuai dengan layanan yang diharapkan, maka kualitas layanan dipersepsikan positif. Sebaliknya, layanan yang diterima dinilai tidak sesuai dengan harapan, maka pelanggan akan mempersepsikan negatif kualitas pelayanan tersebut.

Kualitas dikatakan baik apabila penyedia jasa memberikan layanan yang lebih tinggi dari yang diharapkannya. Semakin baik

kualitas, maka semakin tinggi pula kepuasan pelanggan, sebaliknya, semakin buruk kualitas maka semakin rendah kepuasan pelanggan.²³

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik pelayanan maka akan semakin tinggi pula minat nasabah, sebaliknya semakin buruk pelayanan maka minat nasabah akan semakin rendah.

f. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antar pihak bank dengan penyimpan dana maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.²⁴ Ciri utama pola bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun pengusaha.

Demi keberlangsungan serta demi mencapai tujuan laba, hal yang harus diperhatikan adalah pertumbuhan tingkat pendapatan didalam masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, maka akan semakin tinggi pula minat untuk melakukan simpan pinjam ke lembaga keuangan.²⁵

²³ Umi Anugerah Izzati, Hubungan Antara Kualitas Layanan dan Minat Membeli Pada Konsumen Mini Market Mina Uswah Surabaya, *Jurnal Psikologi: Teori&Terapan*, Vol. 2, No. 2, Februari 2012, hlm. 124.

²⁴ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 16.

²⁵ Wirdayani Wahab, Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*-Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016, hlm.168.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil, maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Sebaliknya semakin rendah tingkat bagi hasil maka akan semakin rendah minat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Beberapa prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha. Dalam hal *musyarakah*, keikutsertaan *asset* dalam usaha hanya sebatas proporsi pembiayaan masing-masing pihak.
- 2) Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung resiko kerugian usaha sebatas proporsi pembiayaannya.
- 3) Para mitra usaha bebas menentukan, dengan persetujuan bersama, rasio untuk masing-masing pihak, yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan.
- 4) Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.²⁶

a) *Nisbah*

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerjasama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.²⁷

²⁶Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Jaya Grafindo Persada, 2011), hlm. 128.

²⁷Ismail, *Op.Cit*, hlm. 97.

b) Biaya

Biaya merupakan peneluaran uang yang digunakan untuk penambahan kualitas produk. Jika semua biaya ditanggung bank. Biaya yang dimaksud disini adalah biaya pembukaan rekening dan biaya administrasi yang berlaku pada bank syariah tersebut.

c) Keuntungan

Keuntungan ialah pendapatan bank yang hasilnya dibagi antara bank dan nasabah dengan nisbah yang telah disepakati diawal akad. Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank semakin besar keuntungan yang diperoleh nasabah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil:

1) Faktor langsung

a) *Investment Rate*

b) Jumlah dana yang tersedia

c) Nisbah bagi hasil

Salah satu ciri dari pembiayaan mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

2) Faktor tidak langsung

a) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya bank dan nasabah dalam melakukan share dalam pendapatan dan biaya. Bagi hasil dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya disebut dengan *profit sharing*. Sedangkan, jika bagi hasil hanya dari

pendapatan dan semua biaya ditanggung oleh bank disebut dengan *revenue sharing*.

- b) Kebijakan akunting, bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh prinsip dan metode akunting yang diterapkan oleh bank. Namun, bagi hasil dipengaruhi oleh kebijakan pengakuan pendapatan dan biaya.²⁸

g. Pengetahuan

1) Pengertian pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan berasal dari kata “tahu”. Sedangkan pengetahuan adalah suatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yang dilihat dan dirahasiakan oleh panca indra.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bukanlah suatu yang ada dan tersedia, melainkan sesuatu yang dicari, diamati, dan digali dengan panca indra, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari tahu setelah melakukan penginderaan terhadap objek tersebut.

Pengetahuan yang baik mengenai suatu produk seringkali mendorong seseorang untuk menyukai produk tersebut. Oleh karena

²⁸Muhamat, Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm.

²⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit*, hlm. 1121.

itu, sikap positif terhadap suatu produk mencerminkan suatu pengetahuan konsumen terhadap produk tersebut.³⁰

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa semakin tinggi pengetahuan nasabah maka akan semakin tinggi minat untuk menggunakan bank syariah.

2) Jenis-jenis pengetahuan

Pengetahuan masyarakat terhadap perbankan dapat dibagi atas tiga jenis pengetahuan yaitu:³¹

a) Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk

b) Pengetahuan pemakaian adalah kumpulan dari berbagai informasi yang tersedia dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan untuk menggunakan produk tersebut.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah media massa, pendidikan, lingkungan dan pengalaman.³²

³⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm, 198.

³¹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 148.

³²Efendi, *Tingkat Pengetahuan Manusia* <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2053284>, diakses November 2018.

2. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Muballigh menjadi nasabah Bank Syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amir Hamzah 2015	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan di Bank Syariah	Terdapat pengaruh yang signifikan bagi hasil terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, sedangkan pada bagian pelayanan tidak berpengaruh
2	Gicella Fanny Andriani, Halmawati 2019	Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (UNP)	Secara persial variabel bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah
3	Sardita Hidayati 2018	Identifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Perbankan Syariah (studi kasus PT. BNI Syariah Malang)	Penelitian ini secara bersamaan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di perbankan syariah.
4	Aisyah 2013	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah untuk menabung (studi kasus pada PT Bank Mega Syariah	Dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antar kualitas pelayanan terhadap minat menabung

		cabang Semarang)	
5	Raihanah Daulay 2014	Pengaruh kualitas pelayanan dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan	Secara bersama-sama pelayanan dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah
6	Safaruddin Munthe 2014	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota	Dari Penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pelayanan terhadap tabungan Bank Syariah,
7	Nurul Saraswati 2016	Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (studi kasus pada masyarakat magelang.	Penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang

Persamaan penelitian Amir Hamzah (2015) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang variabel pelayanan. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Amir Hamzah meneliti minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedangkan pada penelitian ini meneliti minat *Muballig* di kecamatan gunung tuleh.

Penelitian Gicella Fanny Andriani, Halmawati dilakukan di Padang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Kecamatan Gunung Tuleh. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bagi hasil dan metode penelitian kuantitatif.

Persamaan Penelitian Sardita Hidayati (2019) dengan penelitian yang akan diteliti terletak di variabel X: yaitu sama-sama membahas tentang pelayanan, bagi hasil, dan pengetahuan. Perbedaan penelitian, Sardita Hidayati meneliti di PT. BNI Syariah Malang, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Persamaan penelitian Aisyah (2013) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X Yaitu: sama-sama membahas tentang pelayanan bank syariah. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Aisyah meneliti minat nasabah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian Raihanah Daulay (2014) dan yang akan diteliti sama-sama variabel pelayanan. Perbedaan penelitian, Raihanah Daulay Membahas tentang keputusan menabung di Bank Mandiri Syariah, sedangkan yang akan diteliti adalah minat *muballig* menjadi nasabah Bank Syariah.

Persamaan penelitian Safaruddin Munthe (2014) dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas tentang pelayanan dan bagi hasil Bank Syariah. Perbedaan penelitian Safaruddin Munthe dengan penelitian yang akan diteliti adalah Safaruddin Munthe melakukan penelitian di Bank Muamalat Cabang Balai Kota, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah di Kecamatan Gunung Tuleh.

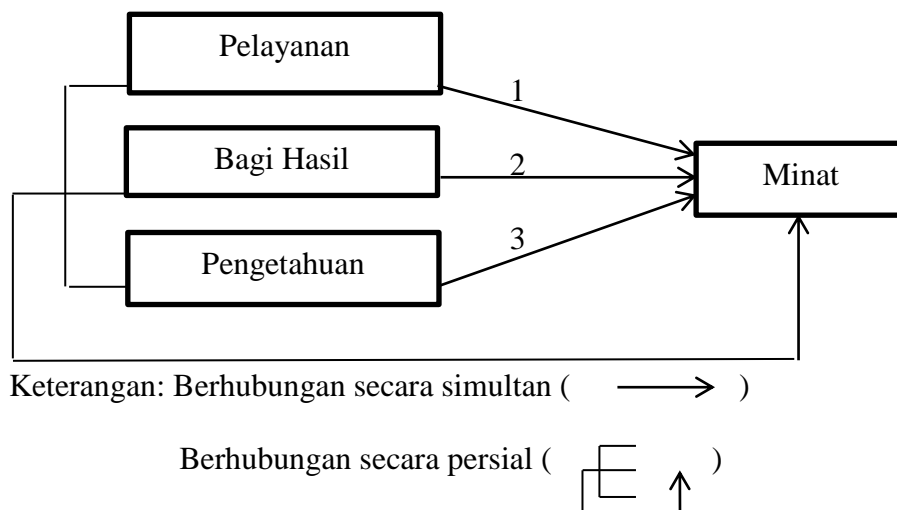
Persamaan penelitian Nurul Saraswati (2016) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yaitu: sama-sama membahas tentang pengetahuan. Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu: Nurul Saraswati

meneliti minat masyarakat menjadi nasabah pada suatu bank, sedangkan penelitian yang akan dilakukan minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah.

3. Kerangka Pikir

kerangka fikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³³

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban hasil sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris.³⁴ Jawaban sementara yang dimaksudkan adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan.

³³Sugiono, *Metode Penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.88.

³⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21.

Berdasarkan kerangka fikir diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara pelayanan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Ha₁: Terdapat pengaruh antara pelayanan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Ha₂: Terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Ha₃: Terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh antara pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Ha₄: Terdapat pengaruh antara pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada *muballig* di Kecamatan Gunung Tuleh. Waktu penelitian pada tanggal 20 Desember 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu, penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis peneliti yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.³⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut kuncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi, atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.³⁶ Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen unsur adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam

³⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 12.

³⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146.

suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh jumlah *muballig* yang ada di Kecamatan Gunung Tuleh. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti di Kecamatan Gunung Tuleh, jumlah *muballig* di Kecamatan Gunung Tuleh sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya dan pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³⁷ Teknik *sampling* merupakan taktik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Pendapat Suharsimi Arikunto “jika jumlah anggota subjek dalam populasi kurang dari 100 atau antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu di ambil seluruhnya.”

Berdasarkan survei yang dilakukan di Kecamatan Gunung Tuleh pada populasi di atas, maka jumlah *muballig* di Kecamatan Gunung Tuleh

³⁷*Ibid*, hlm 146.

berjumlah 35 orang, berdasarkan keterangan tersebut maka sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan sekunder:

- a. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil *observasi* dari suatu subjek, kejadian atau hasil pengujian (benda).³⁸
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud lain dan data ini telah ada ditempat tertentu. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari IAIN Padangsidempuan, jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Metode kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁹

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang (✓)

³⁸*Ibid.* hlm. 148.

³⁹Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 142.

pada kolom atau tempat yang sesuai.⁴⁰ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran ordinal, dengan teknik pengskalaan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dimana kuesioner *Muballig* untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan . Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.⁴¹

Tabel 3.1
Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif	Bobot Nilai Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Indikator mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh adalah pelayanan, bagi hasil, dan pengetahuan.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 103.

⁴¹Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 93.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Tentang Yang mempengaruhi Minat

No	Variabel X	Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif
1	Pelayanan (X_1)	a. Macam-macam dasar pelayanan b. Sikap pelayanan c. Pelayanan yang baik	2,6 4,5,1,3	
2	Bagi Hasil (X_2)	a. Nisbah b. Biaya c. Keuntungan	1,2 3,4 5,6	
3	Pengetahuan (X_3)	a. Defenisi bank syariah b. Prinsip bank syariah c. Produk dan jasa bank syariah	2,6 1,4 5	3

Indikator mengenai minat *muballigh* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Tentang Minat Muballigh

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Soal Positif	Nomor Soal Negatif
1	Minat (Y)	a. Kesukaan b. Keinginan c. Perhatian	1,2 3 5,6	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sebahagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan

sebagainya.⁴² Bagaimana dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebarkan *kuesioner* kepada *muballig* di Kecamatan Gunung Tuleh.

3. Wawancara

Teknik wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung, responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴³ Dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data awal penelitian.

F. Teknik Analisis

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik data digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical product and Service Solution* atau SPSS Versi 23 sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁴⁴ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat dari besarnya angka

⁴²W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 122.

⁴³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 225.

⁴⁴Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit*, hlm. 172.

yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan.⁴⁵

- 1) Jika t_{hitung} positif serta $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika t_{hitung} positif serta $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapat pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulangi kembali.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah cronbach alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut sekaran (1992), reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilihat apakah model regresi untuk peramalan memenuhi asumsi dalam regresi berganda. Tahap pengujian yang dilakukan adalah uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas antara variable

⁴⁵*Ibid*, hlm. 181.

independen dalam model regresi hasil uji tersebut akan dijelaskan dibawah ini :

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefesien korelasinya tinggi atau bahkan modul regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui dengan cara melihat nilai *Variance Implementasi Faktor* (VIF) dan Tolerance. Apabila VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak multikolinieritas.⁴⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi satu antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Terjadinya autokorelasi:

- a) Jika angka Durbin –Waston (DW) dibawah -2, berarti autokorelasinya positif.
- b) Jika angka Durbin-Waston (DW) di atas +2, berarti autokorelasinya negatif.
- c) Jika angka Durbin-Waston (DW) di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

⁴⁶Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm, 103

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak).⁴⁷ Adapun kriteria pengambilan keputusan heterokedastisitas ialah sebagai berikut:

- a) Jika korelasi antara variabel independen dengan *residual* didapat nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heterokedastisitas.
- b) Jika korelasi antara variabel Independen dan *residual* didapat nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.⁴⁸ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pelayanan (X_1), bagi hasil (X_2), pengetahuan (X_3) terhadap minat *muballig* dalam menjadi nasabah bank

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 303

⁴⁸ Sugiono dan Agus Susanto, *Op.Cit*, hlm. 303.

syariah. Bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$. Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diturunkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Mn = \alpha + b_1 P_1 + b_2 B_h + b_3 P_n + e$$

Keterangan: Mn = Minat menjadi nasabah bank syariah

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linear berganda

P_1 = Pelayanan

B_h = Bagi hasil

P_n = Pengetahuan

e = Tingkat erorofistimasi

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapannya dikatakan semakin baik. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.⁴⁹

⁴⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64.

G. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara signifikan, atau mengetahui besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan.⁵⁰

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

⁵⁰*Ibid*, hlm. 63.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Kecamatan Gunung Tuleh

1. Kecamatan Gunung Tuleh

Kecamatan Gunung Tuleh terletak pada letak $00^{\circ}30$ LU sampai $00^{\circ}11$ LU dan $99^{\circ}40$ BT sampai dengan $99^{\circ}53$ BT, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:⁵¹

- a. Sebelah Utara : Provinsi Sumatera Utara
- b. Sebelah Selatan : Kecamatan Pasaman
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Sungai Aur
- d. Sebelah Barat : Talamau dan Kecamatan Pasaman

Menurut sejarahnya, nama Kecamatan Gunung Tuleh diambil dari sebuah gunung yang menjadi kebanggaan masyarakat yang bernama Gunung Tuleh. Gunung Tuleh adalah nama yang terpilih menjadi nama Kecamatan dari sekian banyak nama gunung yang ada di Kecamatan Gunung Tuleh. Kecamatan Gunung Tuleh memiliki luas $\pm 453,97$ km² dengan ketinggian dari permukaan laut 26-1.875 mdpl. Kecamatan Gunung Tuleh dahulunya di huni oleh dua suku besar yaitu Minang dan Mandailing. Sebenarnya secara kultural cukup banyak perbedaan antara Minang Kabau dan Mandailing. Perbedaan ini di bidang adat istiadat, bahasa, sikap dan perilaku hidup. Namun dibalik perbedaan itu pula banyak kesamaan visi dan

⁵¹ Wawancara dengan Roni Kumala, Pegawai Nagari Rabi Jonggor, Selasa 24 Maret 2020

persrpsi sehingga mereka dapat hidup berdampingan dalam kerukunan dan kedamaian.

Kecamatan ini beribukota di Simpang Tigo Alin, di kecamatan ini terdapat dua Nagari yaitu Nagari Muaro Kiawai dan Nagari Rabi Jonggor. Nagari Muaro Kiawai terdiri dari beberapa kejurongan yaitu, jorong Kartini, jorong Sudirman, jorong Kampung Alang, dan jorong Simpang Tigo Alin. Sementara itu Kenagarian Rabi Jonggor terdiri dari jorong Sitabu, Rabi Jonggor, Huta Tonga, Bandar, Paraman Ampalu, Tanjung Durian, Sungai Aur I, Sungai Aur II, Bulu Laga, Talang Kuning, Guo, Siligawan Gadang, Sungai Magelang, Air Dingin, Kampung Pinang dan Siligawan Kecil. Kecamatan Gunung Tuleh adalah kecamatan penghasil kakao dan salak terbesar di Kabupaten Pasaman Barat.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan masyarakat yang beriman, cerdas, sehat, bermartabat, sejahtera, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Membangun SDM yang berkualitas dan berdaya saing
- 2) Mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwa
- 3) Mewujudkan pemerintah yang bersih dan bertaqwa kelola baik
- 4) Membangun perekonomian daerah yang kokoh, berkualitas dan berkesinambungan

B. Karakteristik Responden

1. *Muballig*

Nabi Muhammad hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir kalimat itu berbunyi: “ artinya, yang menyampaikan sering lebih dapat memelihara dari pada orang yang mendengar saja”. Begitulah lahir kata *muballigh*.⁵²

Muballig sebagai seorang komunikator, sudah tentu usahanya tidak hanya terbatas pada usaha-usaha menyampaikan pesan, tetapi dia juga harus memiliki *concern* terhadap komunikan. Karena komunikasi yang disampaikan itu membutuhkan *follow up* (suatu hal yang sangat diperhatikan *muballig*) sebagai *feedback*, maka setiap *muballig* harus mengidentifikasi dirinya sebagai pemimpin jamaah.

Pemahaman mengenai *muballig* pada dasarnya tidaklah asing bagi kita, selain itu kitapun terlebih dahulu banyak tahu mengenai definisi *muballig*, kitapun merupakan seorang yang diperintahkan Allah SWT untuk menyampaikan ajaran Islam kepada segenap manusia lainnya. Jadi pada intinya kita adalah seorang *muballig*. *Muballig* dalam arti luas mempunyai pengertian setiap orang yang mampu menyampaikan ajaran kepada orang lain.

⁵² <https://www.metrokaltara.com/mubaligh-dalam-islam/>, Rabu 8 Juli 2020 Pukul 13.00

C. Deskripsi Jawaban Responden

1. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pelayanan

Tabel 4.1
Hasil Deskripsi Responden Terhadap Variabel Pelayanan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	KS	TS	STS	Total	Skor	Mean
1	Sistem layanan yang ada di Pasaman Barat mudah di jangkau	10	25				35	150	4,286
2	Karyawan bank syariah di Pasaman Barat selalu menyapa dengan lemah lembut kepada nasabahnya	3	25	7			35	136	3,886
3	Mudah melakukan kerja sama dengan bank syariah di pasaman barat	6	27	2			35	144	4,114
4	Pelayanan yang cepat dan tanggap yang dilakukan Bank	7	22	6			35	141	4,028

	Syariah di Pasaman Barat								
5	Adanya sikap Pegawai bank syariah di Pasaman Barat yang selalu mengucapkan salam pada saat bertemu dengan nasabah	13	20	2			35	151	4,314
6	Pegawai yang selalu berpenampilan rapi dan bersih dalam melayani nasabah di bank syariah Pasaman Barat	12	23				35	152	4,343

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan pelayanan, sistem pelayanan perbankan syariah di Kecamatan Gunung Tuleh mudah di jangkau, hal ini dapat di lihat dari jawab responden yang menjawab setuju adalah 25 orang sedangkan 11 orang lainnya menjawab sangat setuju. Karyawan bank syariah di Pasaman Barat selalu menyapa dengan lemah lembut nasabahnya, ini dapat dilihat dari rata-rata responden

yang menjawab setuju sebanyak 25 orang sedangkan yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 3 orang dan 7 orang lainnya memberi tanggapan kurang setuju.

Mudahnya melakukan kerja sama dengan bank syariah di Pasaman Barat rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 27 orang dan 6 orang menjawab sangat setuju sedangkan 2 orang lainnya menjawab kurang setuju. Pelayanan yang cepat dan tanggap yang dilakukan oleh karyawan bank syariah di Pasaman Barat dalam menangani nasabahnya dapat diketahui dari jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 22 orang sedangkan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dan yang menjawab kurang setuju adalah sebanyak 6 orang.

Pegawai bank syariah di Pasaman Barat selalu mengucapkan salam kepada nasabah, rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 20 orang dan sangat setuju sebanyak 13 orang sedangkan kurang setuju sebanyak 2 orang. Pegawai bank syariah di Pasaman Barat juga berpenampilan bersih dan rapi dalam melayani nasabah, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 23 sedangkan sangat setuju sebanyak 12 orang.

2. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Bagi Hasil

Tabel 4.2

Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	KS	TS	STS	Total	Skor	Mean
1	Keuntungan yang didapatkan di	13	20	2			35	151	4,314

	Bank Syariah ditentukan dari kesepakatan								
2	Sistem bagi hasil di bank syariah dihalalkan sedangkan sistem bunga di bank konvensional diharamkan	12	23				35	152	4,342
3	Keuntungan sistem bagi hasil yang ada di bank syariah berbeda dengan bunga di bank konvensional.	11	24				35	151	4,314
4	Keuntungan bagi hasil yang didapatkan tergantung kinerja bisnis yang dijalankan	12	23				35	152	4,342
5	Banyak yang menabung di bank syariah karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan	13	20	2			35	151	4,314

6	Bagi hasil di Bank Syariah lebih merugian				25	10	35	150	4,286
---	---	--	--	--	----	----	----	-----	-------

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai bagi hasil, bahwa keuntungan yang didapatkan tergantung kesepakatan, dapat dilihat dari jawaban responden 20 orang menyatakan setuju sedangkan 13 orang lainnya menyatakan sangat setuju dan 2 orang lainnya menjawab kurang setuju. Bagi hasil di bank syariah di halal kan dan bunga di bank konvensional di haramkan 23 orang menjawab setuju dan 12 orang menjawab sangat setuju.

Rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 24 orang dan 11 orang menyatakan sangat setuju, bahwa keuntungan di bank syariah dan bunga di bank konvensional berbeda. Keuntungan bagi hasil yang didapatkan tergantung kinerja bisnis yang di jalankan hal ini dapat dilihat dari jawaban responden 23 orang menjawab setuju dan 12 orang menjawab sangat setuju.

Rata-rata responden menjawab setuju 20 orang dan sangat setuju 13 orang sedangkan 2 orang lainnya menjawab kurang setuju, bahwa banyak yang menabung di bank syariah karna kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan. Mengenai bagi hasil di bank syariah merugikan responden menjawab 25 orang tidak setuju sedangkan 10 orang lainnya menjawab sangat tidak setuju.

3. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

Tabel 4.3

Hasil Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	KS	TS	STS	Total	Skor	Mean
1	Mengetahui tentang adanya Fatwa MUI telah mengharamkan Bank Konvensional dan menghalalkan Bank Syariah	9	26				35	149	4,257
2	mengetahui beberapa nama-nama bank syariah di Indonesia	10	24	1			35	149	4,257
3	Saya tidak ingin menggunakan bank syariah karena syariahnya hanya ada pada merek bukan diaplikasikan dalam operasionalnya			6	22	7	35	141	4,028
4	Nasabah mengetahui adanya perbedaan operasional antara bank syariah dan bank konvensional	11	22	2			35	149	4,257
5	Produk pembiayaan yang disalurkan bank syariah	9	26				35	149	4,257

	adalah jual beli (ba'i), sewa (ijarah), dan bagi hasil								
6	lembaga perbankan dibagi menjadi 2 bagian yaitu bank syariah dan bank konvensional	10	25				35	150	4,286

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengetahuan, bahwa responden mengetahui adanya fatwa MUI telah mengharamkan bank konvensional dan menghalalkan bank syariah, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 26 orang sedangkan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang. Responden mengetahui beberapa nama-nama bank syariah yang ada di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yang setuju sebanyak 24 orang dan 10 orang menjawab sangat setuju 1 orang menjawab kurang setuju.

Rata-rata responden menjawab tidak setuju sebanyak 22 orang dan 7 orang sangat tidak setuju dan 6 orang lainnya menjawab kurang setuju, bahwa responden tidak ingin menggunakan bank syariah karena syariahnya hanya ada pada merek bukan diaplikasikan dalam operasionalnya. Responden mengetahui adanya perbedaan operasional antara bank syariah dan bank konvensional, dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab setuju 22 orang dan sangat setuju 11 orang sedangkan yang kurang setuju sebanyak 2 orang.

Rata-rata responden menjawab setuju sebanyak 26 orang dan 9 orang sangat setuju, bahwa produk pembiayaan yang disalurkan bank syariah adalah jual beli, sewa dan bagi hasil. Responden mengetahui lembaga perbankan dibagi 2 bagian yaitu bank syariah dan bank konvensional, dapat dilihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju sebanyak 25 orang sedangkan 10 orang lainnya menjawab sangat setuju.

4. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

Tabel 4.4
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat

No	Pernyataan	Tanggapan Responden							
		SS	S	KS	TS	STS	Total	Skor	Mean
1	Nasabah lebih suka produk bank syariah karena berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah	10	25				35	150	4,286
2	Banyak yang menyukai bank syariah karena dapat meningkatkan ekonomi Islam di Indonesia	3	25	7			35	136	3,885
3	Nasabah menggunakan bank syariah karena didirikan oleh para ulama Indonesia	12	23				35	152	4,342
4	Saya tidak ingin				25	10	35	150	4,286

	menggunakan bank syariah karena sama saja dengan bank konvensional								
5	Orang-orang berminat menggunakan bank syariah karena memiliki nilai religi	11	22	2			35	149	4,257
6	Nasabah menyukai bank syariah karena karyawannya berpenampilan muslim dan muslimah	11	22	2			35	149	4,257

Berdasarkan hasil di atas bahwa responden menjawab setuju 25 orang sedangkan 10 orang lainnya menjawab sangat setuju bahwa nasabah lebih suka produk bank syariah karena berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah. Banyak yang menyukai bank syariah karena dapat meningkatkan ekonomi Islam di Indonesia hal ini dapat dilihat dari jawaban responden bahwa 25 orang menjawab setuju dan 3 orang menjawab sangat setuju sedangkan 7 orang kurang setuju.

Rata-rata Responden menjawab setuju sebanyak 23 orang dan 12 orang sangat setuju, bahwa nasabah menggunakan bank syariah karena didirikan oleh para ulama Indonesia. Responden menjawab tidak setuju

sebanyak 25 orang dan 10 orang sangat tidak setuju bahwa tidak ingin menggunakan bank syariah karena sama saja dengan bank konvensional.

Mengenai tanggapan Orang-orang berminat menggunakan bank syariah karena memiliki nilai religi responden menjawab setuju sebanyak 22 orang dan 11 orang menjawab sangat setuju dan 2 orang lainnya menjawab kurang setuju. Responden menjawab setuju sebanyak 22 orang dan 11 orang menjawab sangat setuju sedangkan 2 orang lainnya menjawab kurang setuju, bahwa nasabah menyukai bank syariah karena karyawannya berpenampilan muslim dan muslimah.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n-3$ jadi $df = 35-3=32$. Jika r_{hitung} dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pelayanan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pl 1	0,800	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N=35 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3246$	Valid
Pl 2	0,577		Valid
Pl 3	0,507		Valid
Pl 4	0,792		Valid
Pl 5	0,606		Valid
Pl 6	0,734		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1-6 untuk variabel pelayanan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3246 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Bagi Hasil

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Bh 1	0,792	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N=35 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3246$	Valid
Bh 2	0,784		Valid
Bh 3	0,799		Valid
Bh 4	0,784		Valid
Bh 5	0,792		Valid
Bh 6	0,792		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1-6 untuk variabel bagi hasil adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3246 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item Permyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pn 1	0,866	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N=35 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3246$	Valid
Pn 2	0,731		Valid
Pn 3	0,424		Valid
Pn 4	0,447		Valid
Pn 5	0,866		Valid
Pn 6	0,730		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1-6 untuk variabel pengetahuan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3246

sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Mn 1	0,750	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N=35 Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}=0,3246$	Valid
Mn 2	0,361		Valid
Mn 3	0,665		Valid
Mn 4	0,750		Valid
Mn 5	0,750		Valid
Mn 6	0,750		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1-6 untuk variabel minat adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,3246 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha > 0,60 Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Pelayanan	0,750	6	Reliabel
Bagi Hasil	0,877	6	Reliabel
Pengetahuan	0,726	6	Reliabel
Minat	0,750	6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* untuk variabel pelayanan (X_1) adalah $0,750 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pelayanan adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel bagi hasil (X_2) adalah $0,877 > 0,600$ sehingga dapat

dikatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel pengetahuan (X_3) adalah $0,726 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel minat (Y) adalah $0,750 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *Variance Inflation* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,05$.

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6,276	3,641				1,724
Pl	-,358	,245	-,370	-1,459	,155	,170	5,877
Bh	,202	,210	,239	,960	,345	,176	5,667
Pn	,898	,123	,873	7,329	,000	,770	1,299

a. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel pelayanan adalah $0,170 > 0,05$, variabel bagi hasil adalah $0,176 > 0,05$, variabel pengetahuan adalah $0,770 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan nilai tolerance dari ketiga variabel di atas $> 0,05$ sehingga bebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan nilai VIF dari variabel pelayanan adalah $5,877 < 10$, variabel bagi hasil $5,667 < 10$, dan variabel pengetahuan $1,299 < 10$.

Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas < 10 sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS. Adapun bentuk umum mengambil keputusan tidak terjadi Autokorelasi adalah $DU < DW < 4 - DU$.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,628	1,24400	2,278

a. Predictors: (Constant), Pn, Bh, PI

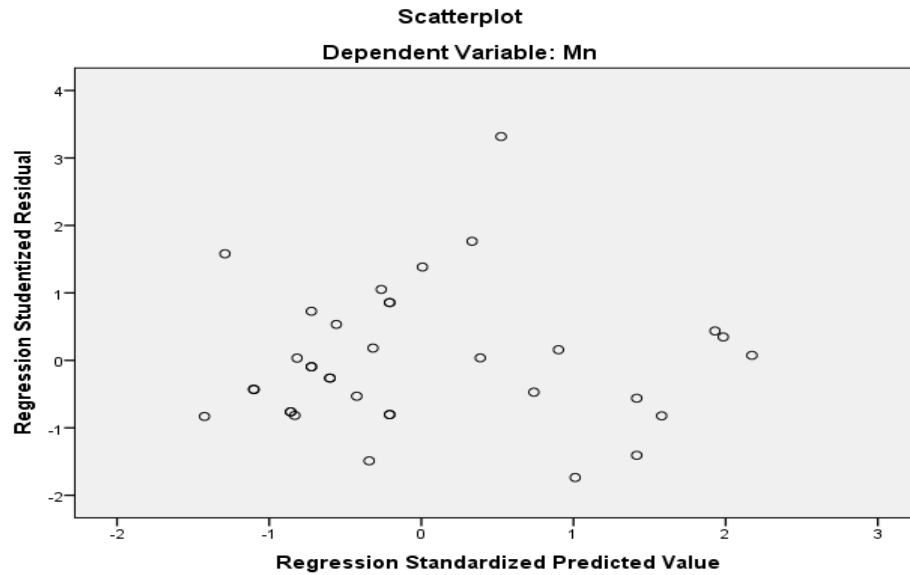
b. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui DW memiliki nilai sebesar 2,278, sementara itu $n = 35$, $k = 3$, maka dapat diperoleh hasil $DU = 1,6528$ dan nilai $4 - DU = 2,3472$, dari hasil data di atas $DU < DW < 4 - DU = 1,6528 < 2,278 < 2,3472$, maka dapat dipastikan tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heterokedestisitas

Suatu model regresi dikatakan tidak menjadi heterokedestisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar ke atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hasil uji seperti berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedestisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedestisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelayanan (X_1), bagi hasil (X_2), pengetahuan (X_3) terhadap minat menggunakan bank syariah (Y).

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,276	3,641		1,724	,095
Pl	-,358	,245	-,370	-1,459	,155
Bh	,202	,210	,239	,960	,345
Pn	,898	,123	,873	7,329	,000

a. Dependent Variable: Mn

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized coefficients* bagian kolom B maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Mn = \alpha + b_1Pl + b_2Bh + b_3Pn + e$$

$$Mn = 6,276 - 0,358 + 0,202 + 0,898$$

Keterangan:

Mn = Minat

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linear berganda

Pl = Pelayanan

Bh = Bagi Hasil

Pn = Pengetahuan

e = eror

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 6,276 artinya apabila variabel pelayanan, bagi hasil, pengetahuan dianggap konstan atau 0 maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah adalah 6,276.

b) Jika nilai Koefisien regresi variabel pelayanan meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah sebesar:

$$= 6,276 + (-0,358)$$

$$= 5,918, \text{ maka naik}$$

$$= 5,918 \times 100\%$$

$$= 5,918\%$$

c) Jika nilai Koefisien regresi variabel bagi hasil meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah sebesar:

$$= 6,276 + 0,202$$

$$= 6,478, \text{ maka naik}$$

$$= 6,478 \times 100\%$$

$$= 6,478\%$$

d) Jika nilai Koefisien regresi variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah sebesar:

$$= 6,276 + 0,898$$

$$= 7,174, \text{ maka naik}$$

$$= 7,174 \times 100\%$$

= 7,174%

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel. 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,628	1,24400

a. Predictors: (Constant), Pn, Bh, Pl

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,661 atau 66,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, bagi hasil, pengetahuan berpengaruh terhadap variabel minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah, sedangkan 33,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,276	3,641		1,724	,095
	Pl	-,358	,245	-,370	-1,459	,155
	Bh	,202	,210	,239	,960	,345
	Pn	,898	,123	,873	7,329	,000

a. Dependent Variable: Mn

t_{tabel} dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 35-3-1=31$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,03951.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pelayanan sebesar -1,459 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,03951 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,459 < 2,03951$) maka H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikan pada variabel pelayanan sebesar 0,155 sehingga nilai $\text{sig} > 0,025$ ($0,155 > 0,025$) maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Pada variabel bagi hasil memiliki t_{hitung} sebesar 0,960 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,03951 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,960 < 2,03951$) maka H_a ditolak. Dan pada variabel bagi hasil memiliki signifikan sebesar 0,345 sehingga nilai $\text{sig} < 0,025$ ($0,345 > 0,025$) maka H_a ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

Pada variabel pengetahuan t_{hitung} sebesar 7,329 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,03951 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,329 > 2,03951$) maka H_a diterima. Pada variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai $sig < 0,025$ ($0,000 < 0,025$) maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93,569	3	31,190	20,154	,000 ^b
	Residual	47,974	31	1,548		
	Total	141,543	34			

a. Dependent Variable: Mn

b. Predictors: (Constant), Pn, Bh, Pl

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan regression (df 1) adalah 3 dan residual (df 2) adalah 31, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,91.

Dari hasil uji signifikansi simultan di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 20,154 dan F_{tabel} 2,91, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,154 > 2,91$) maka H_a diterima. Untuk nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,005$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan dari pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan terhadap minat *muballigh* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh.

E. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muballigh* Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Secara parsial pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat *muballigh* menjadi nasabah bank syariah terlihat pada nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,459 < 2,03951$).

Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan para nasabah. Pelayanan yang baik adalah suatu faktor minat nasabah untuk bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pelayanan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat *muballigh* menjadi nasabah bank syariah, namun terdapat faktor lain yang berpengaruh seperti

pengetahuan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Eka Nopitasari (2007).⁵³

2. Secara parsial bagi hasil tidak mempunyai pengaruh terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,329 > 2,03951$).

Nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang bekerja sama . besarnya nisbah yang biasanya akan dipengaruhi oleh pertimbangan kontribusi masing-masing pihak dalam kerja sama dan prospek perolehan keuntungan serta tingkat resiko yang mungkin terjadi (Hendri, 2003).⁵⁴

Dukungan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu skripsi Gicella Fanny Andriani, Halmawati mengatakan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah.

3. Secara parsial pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah. Dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,329 > 2,03951$), hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Saifuddin Azwar, 2007) menyatakan bahwa:

⁵³ Eka Nopitasari, Pengaruh Produk, Lokasi, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2007), hlm, 87

⁵⁴ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, Nomor 2. Juli-Desember 2016.

Semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada onjek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah.⁵⁵

Dukungan dalam skripsi oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat.⁵⁶

4. Secara simultan variabel pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,154 > 2,91$) dan nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,005$). Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu dari skripsi Sardita Hidayati yang menghasilkan bahwa pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat.⁵⁷

5. Uji koefisien determinasi pelayanan, bagi hasil dan pengetahuan terhadap minat *muballig* menggunakan bank syariah sebesar 66,1% sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Analisis regresi berganda memperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Mn = \alpha + b_1Pl + b_2Bh + b_3Pn + e$$

$$Mn = 6,276 + (-0,358Pl) + 0,202Bh + 0,898Pn + 3,641$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁵ Pepy Lovita Sari, *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil dalam Penerapan Senam Yoga*, (Skripsi, STIK Insan Cendekia Medika, 2018), hlm. 100

⁵⁶ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, (Skripsi, STES Tangerang, 2016). Hlm. 64

⁵⁷ Sardita Hidayati, *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah*, (Skripsi, Universitas Briwijaya, 2018), hlm. 11

- a) Konstanta sebesar 6,276 artinya apabila variabel pelayanan, bagi hasil, pengetahuan dianggap konstan atau 0 maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah adalah 6,276.
 - b) Koefisien regresi variabel pelayanan sebesar (-0,358) artinya apabila variabel pelayanan meningkat 1 satuan, maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah meningkat sebesar -0,358 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - c) Koefisien regresi variabel bagi hasil sebesar 0,202 artinya apabila variabel bagi hasil meningkat 1 satuan, maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah akan meningkat sebesar 0,202 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara bagi hasil dan minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah.
 - d) Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,898, artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah akan meningkat sebesar 0,898 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah.
7. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,05 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji heterokedestisitas diketahui bahwa titik-titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di

bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedestisitas. Dan terakhir hasil uji autokorelasi diketahui $DU < DW < 4-DU$, maka dinyatakan pada hal ini tidak terjadi autokorelasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karna berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama ini dan penyusunan skripsi ini adalah: Dalam menyebarkan kuesioner penelitian ini tidak mengetahui kejujuran responden-responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Juga keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan tidak mempunyai pengaruh yang terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,459 < 2,03951)$ dan nilai $sig > 0,025 (0,155 > 0,025)$.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (0,960 < 2,03951)$ dan nilai $sig > 0,025 (0,345 > 0,025)$.
3. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (7,329 > 2,03951)$ dan nilai $sig < 0,025 (0,000 < 0,025)$.
4. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara pelayanan, bagi hasil, pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat *muballig* menjadi nasabah bank syariah di Kecamatan Gunung Tuleh dengan nilai $> F_{tabel} (20,154 > 2,91)$ dan nilai $sig < 0,05 (0,000 < 0,005)$.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan faktor bagi hasil dan pengetahuan sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan minat *muballig* dalam memanfaatkan bank syariah. Maka, disarankan untuk para *muballig* yang belum menggunakan bank syariah supaya dapat menggunakan jasa perbankan syariah kedepannya dan bagi para *muballig* yang sudah menggunakan jasa perbankan syariah agar tetap konsisten dalam menggunakannya
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat *muballig* dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada *muballig* dalam satu kecamatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Jaya Grafindo Persada, 2011.
- Asep Shodiqin, *Reposisi Muballigh: Dari 'Personal' Menuju 'Agent Of Change'*, Bandung: Academic Journal For Homiletic Studies Vol. 6 No. 2 Desember 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, Surabaya: Halim, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Efendi, *Tingkat_Pengetahuan_Manusia* <http://id.shvoong.com/humanities/liguistics/2053284>, diakses November 2018.
- H. Melayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
<https://business-law.binus.ac.id/>
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Etika Customer Service*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Marhen, *Persiapan Muballigh dalam Mengemas Materi Tabligh*, Batu Sangkar: Jurnal Al-Fuad, Vol. 1, No.2, 2018.
- Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Skripsi, STES Tanggerang, 2016.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhamat, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2016.
- Muhammad Sadi Is, *Bank Konsep Hukum Perbankan Syariah Pola Relasi Institusi Intermediasi Dan Agen Investasi*, Jatim: Setara Press, 2015.

- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, “Edisi Revisi” Cetakan Ke-4, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Pepy Lovita Sari, *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil dalam Penerapan Senam Yoga*, Skripsi, STIK Insan Cendekia Medika, 2018
- Sardita Hidayati, *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Perbankan Syariah*, Skripsi, Universitas Briwijaya, 2018
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Umi Anugerah Izzati, *Hubungan Antara Kualitas Layanan dan Minat Membeli Pada Konsumen Mini Market Mina Uswah Surabaya*, *Jurnal Psikologi: Teori&Terapan*, Vol. 2, No. 2, Februari 2012, hlm. 124.
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Wirdayani Wahab, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, JEBI*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam - Volume 1, Nomor 2*, Juli-Desember 2016.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 120.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : NIA LISRA
2. Nama Panggilan: Nia
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Paraman Ampalu, 10 September 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (Satu) dari 5 (Lima) bersaudara
7. Alamat : Jorong Huta Tonga, Nagari Rabi Jonggor,
Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat, Prov.
Sumatera Barat.
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ Hp : 0822-1155-0630

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 17 Gunung Tuleh (2004-2010)
2. SMP Negeri 03 Gunung Tuleh (2010-2013)
3. SMA Negeri 01 Gunung Tuleh (2013-2016)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016-2020)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Abdul Rahman
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Nama Ibu : Lisna
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

LAMPIRAN 1

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	PELAYANAN						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	4	4	5	4	26
3	4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	3	4	23
7	5	5	4	5	5	5	29
8	4	3	4	3	5	4	23
9	4	3	4	3	4	4	22
10	4	4	4	5	4	4	25
11	4	4	4	4	4	5	25
12	5	4	5	4	5	5	28
13	4	4	4	4	5	4	25
14	5	4	4	4	4	4	25
15	4	3	4	3	4	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	4	3	4	4	4	23
20	4	4	3	4	4	4	23
21	4	3	4	3	5	5	24
22	4	3	4	3	4	4	22
23	4	4	4	4	5	4	25
24	4	5	4	5	4	5	27
25	4	3	5	3	3	4	22
26	5	4	5	4	5	5	28
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	4	4	4	5	4	26
29	5	4	5	5	4	5	28
30	4	4	4	4	5	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	5	5	5	5	29
34	5	3	5	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN 2

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	BAGI HASIL						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	4	4	5	5	27
3	4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	4	4	3	4	22
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	4	4	4	5	4	26
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	5	4	4	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	4	4	5	4	26
14	4	4	5	4	4	5	26
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	5	4	5	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	5	5	4	28
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	4	4	5	4	26
24	4	5	4	5	4	4	26
25	3	4	4	4	3	4	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	4	5	4	5	5	28
29	4	5	5	5	4	5	28
30	5	4	4	4	5	4	26
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24

LAMPIRAN 3

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	PENGETAHUAN						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	4	4	4	25
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	3	4	4	24
5	4	4	4	5	4	4	25
6	5	5	4	5	5	5	29
7	4	4	5	5	4	5	27
8	4	4	3	4	4	4	23
9	4	4	3	5	4	4	24
10	4	4	5	4	4	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	3	4	4	4	23
16	5	5	4	4	5	5	28
17	4	4	4	5	4	4	25
18	5	5	4	5	5	5	29
19	5	5	4	5	5	5	29
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	4	3	4	4	5	24
22	4	4	3	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	5	4	5	4	28
25	4	4	3	4	4	4	23
26	5	4	4	4	5	5	27
27	4	5	4	4	4	4	25
28	4	5	4	5	4	4	26
29	5	5	5	4	5	5	29
30	5	4	4	5	5	4	27
31	4	3	4	4	4	4	23
32	5	5	4	4	5	5	28
33	4	4	5	4	4	4	25
34	4	4	5	4	4	4	25
35	4	4	4	5	4	5	26

LAMPIRAN 4

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						JUMLAH
	MINAT						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	3	3	23
5	4	4	4	4	5	5	26
6	5	4	5	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	4	4	4	4	23
9	4	3	4	4	5	5	25
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	3	3	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	3	4	4	4	4	23
16	5	4	5	5	4	4	27
17	4	4	4	4	5	5	26
18	5	4	5	5	5	5	29
19	5	4	5	5	5	5	29
20	4	4	5	4	5	5	27
21	5	3	5	5	4	4	26
22	4	3	4	4	4	4	23
23	4	4	5	4	4	4	25
24	4	5	4	4	4	4	25
25	4	3	4	4	4	4	23
26	5	4	4	5	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	5	5	26
29	5	4	5	5	4	4	27
30	4	4	5	4	5	5	27
31	4	4	5	4	4	4	25
32	5	4	4	5	4	4	26
33	4	4	5	4	4	4	25
34	4	3	4	4	4	4	23
35	5	4	4	5	5	5	28

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUBALLIGH
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI KECAMATAN
GUNUNG TULEH

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Alamat :
Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Pelayanan (X1)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem layanan yang ada di Pasaman Barat mudah di jangkau					
2	Karyawan bank syariah di Pasaman Barat selalu menyapa dengan lemah lembut kepada nasabahnya					
3	Mudah melakukan kerja sama dengan bank syariah di pasaman barat					
4	Pelayanan yang cepat dan tanggap yang dilakukan Bank Syariah di Pasaman Barat					
5	Adanya sikap Pegawai bank syariah di Pasaman Barat yang selalu mengucapkan salam pada saat bertemu dengan nasabah					
6	Pegawai yang selalu berpenampilan rapi dan bersih dalam melayani nasabah di bank syariah Pasaman Barat					

B. Bagi Hasil (X2)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keuntungan yang didapatkan di Bank Syariah ditentukan dari kesepakatan					
2	Sistem bagi hasil di bank syariah dihalalkan sedangkan sistem bunga di bank konvensional diharamkan					
3	Keuntungan sistem bagi hasil yang ada di bank syariah berbeda dengan bunga di bank					

- konvensional.
- 4 Keuntungan bagi hasil yang didapatkan tergantung kinerja bisnis yang dijalankan
 - 5 Banyak yang menabung di bank syariah karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan
 - 6 Bagi hasil di Bank Syariah lebih merugikan

C. Pengetahuan (X3)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Mengetahui tentang adanya Fatwa MUI telah mengharamkan Bank Konvensional dan menghalalkan Bank Syariah					
2	mengetahui beberapa nama-nama bank syariah di Indonesia					
3	Saya tidak ingin menggunakan bank syariah karena syariahnya hanya ada pada merek bukan diaplikasikan dalam operasionalnya					
4	Nasabah mengetahui adanya perbedaan operasional antara bank syariah dan bank konvensional					
5	Produk pembiayaan yang disalurkan bank syariah adalah jual beli (ba'i), sewa (ijarah), dan bagi hasil					
6	lembaga perbankan dibagi menjadi 2 bagian yaitu bank syariah dan bank konvensional					

D. Minat (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	ST S
1	Nasabah lebih suka produk bank syariah karena berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah					
2	Banyak yang menyukai bank syariah karena dapat meningkatkan ekonomi Islam di Indonesia					
3	Nasabah menggunakan bank syariah karena didirikan oleh para ulama Indonesia					
4	Saya tidak ingin menggunakan bank syariah karena sama saja dengan bank konvensional					
5	Orang-orang berminat menggunakan bank syariah karena memiliki nilai religi					
6	Nasabah menyukai bank syariah karena karyawannya berpenampilan muslim dan muslimah					

Kecamatan Gunung Tuleh,
Responden,

2020

()

SURAT VALIDITAS ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.si,

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muballigh Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kecamatan Gunung Tuleh.

Yang disusun oleh:

Nama : Nia Lisra

Nim : 16 401 00035

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Maret 2020

H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si
NIDN. 2013018301

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564		1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

1. Hasil Uji Validitas Pelayanan

Correlations

		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	Total
PI1	Pearson Correlation	1	,260	,525**	,490**	,535**	,476**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,132	,001	,003	,001	,004	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PI2	Pearson Correlation	,260	1	-,182	,729**	,120	,273	,577**
	Sig. (2-tailed)	,132		,296	,000	,493	,112	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PI3	Pearson Correlation	,525**	-,182	1	,191	,187	,470**	,507**
	Sig. (2-tailed)	,001	,296		,273	,283	,004	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35
PI4	Pearson Correlation	,490**	,729**	,191	1	,219	,460**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,273		,205	,005	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PI5	Pearson Correlation	,535**	,120	,187	,219	1	,338*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,001	,493	,283	,205		,047	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
PI6	Pearson Correlation	,476**	,273	,470**	,460**	,338*	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,004	,112	,004	,005	,047		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,800**	,577**	,507**	,792**	,606**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Bagi Hasil

Correlations							
	Bh1	Bh2	Bh3	Bh4	Bh5	Bh6	Total
Bh1 Pearson Correlation	1	,338*	,380*	,338*	1,000**	,535**	,792**
Sig. (2-tailed)		,047	,024	,047	,000	,001	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Bh2 Pearson Correlation	,338*	1	,678**	1,000**	,338*	,476**	,784**
Sig. (2-tailed)	,047		,000	,000	,047	,004	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Bh3 Pearson Correlation	,380*	,678**	1	,678**	,380*	,798**	,799**
Sig. (2-tailed)	,024	,000		,000	,024	,000	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Bh4 Pearson Correlation	,338*	1,000**	,678**	1	,338*	,476**	,784**
Sig. (2-tailed)	,047	,000	,000		,047	,004	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Bh5 Pearson Correlation	1,000**	,338*	,380*	,338*	1	,535**	,792**
Sig. (2-tailed)	,000	,047	,024	,047		,001	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Bh6 Pearson Correlation	,535**	,476**	,798**	,476**	,535**	1	,792**
Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,004	,001		,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Total Pearson Correlation	,792**	,784**	,799**	,784**	,792**	,792**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

		Correlations						
		Pn1	Pn2	Pn3	Pn4	Pn5	Pn6	Total
Pn1	Pearson Correlation	1	,615**	,187	,199	1,000**	,641**	,866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,282	,251	,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pn2	Pearson Correlation	,615**	1	,164	,175	,615**	,435**	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000		,346	,315	,000	,009	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pn3	Pearson Correlation	,187	,164	1	-,107	,187	,074	,424*
	Sig. (2-tailed)	,282	,346		,542	,282	,672	,011
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pn4	Pearson Correlation	,199	,175	-,107	1	,199	,278	,447**
	Sig. (2-tailed)	,251	,315	,542		,251	,106	,007
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pn5	Pearson Correlation	1,000**	,615**	,187	,199	1	,641**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,282	,251		,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Pn6	Pearson Correlation	,641**	,435**	,074	,278	,641**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,672	,106	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	,866**	,731**	,424*	,447**	,866**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,011	,007	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Minat

Correlations

	Mn1	Mn2	Mn3	Mn4	Mn5	Mn6	Total
Mn1 Pearson Correlation	1	,138	,476**	1,000**	,278	,278	,750**
Sig. (2-tailed)		,428	,004	,000	,106	,106	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Mn2 Pearson Correlation	,138	1	,158	,138	,003	,003	,361*
Sig. (2-tailed)	,428		,364	,428	,987	,987	,033
N	35	35	35	35	35	35	35
Mn3 Pearson Correlation	,476**	,158	1	,476**	,317	,317	,665**
Sig. (2-tailed)	,004	,364		,004	,063	,063	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Mn4 Pearson Correlation	1,000**	,138	,476**	1	,278	,278	,750**
Sig. (2-tailed)	,000	,428	,004		,106	,106	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Mn5 Pearson Correlation	,278	,003	,317	,278	1	1,000**	,750**
Sig. (2-tailed)	,106	,987	,063	,106		,000	,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Mn6 Pearson Correlation	,278	,003	,317	,278	1,000**	1	,750**
Sig. (2-tailed)	,106	,987	,063	,106	,000		,000
N	35	35	35	35	35	35	35
Total Pearson Correlation	,750**	,361*	,665**	,750**	,750**	,750**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,033	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	6

b. Hasil Uji Reliabilitas Bagi Hasil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	6

c. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	6

d. Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	6

6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,276	3,641		1,724	,095		
PI	-,358	,245	-,370	-1,459	,155	,170	5,877
Bh	,202	,210	,239	,960	,345	,176	5,667
Pn	,898	,123	,873	7,329	,000	,770	1,299

a. Dependent Variable: Mn

7. Hasil Uji Autokorelasi

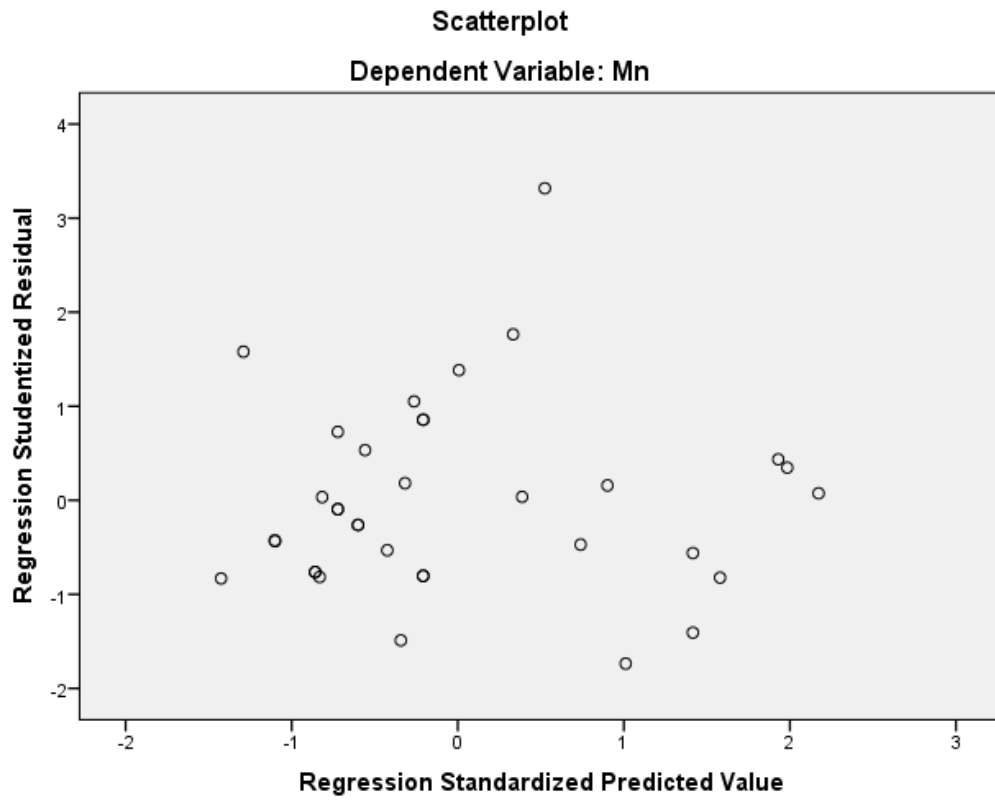
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,628	1,24400	2,278

a. Predictors: (Constant), Pn, Bh, PI

b. Dependent Variable: Mn

8. Hasil Uji Heterokedastisitas



9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,276	3,641		1,724	,095
PI	-,358	,245	-,370	-1,459	,155
Bh	,202	,210	,239	,960	,345
Pn	,898	,123	,873	7,329	,000

a. Dependent Variable: Mn

10. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,661	,628	1,24400

a. Predictors: (Constant), Pn, Bh, PI

b. Dependent Variable: Mn

10. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,276	3,641		1,724	,095
PI	-,358	,245	-,370	-1,459	,155
Bh	,202	,210	,239	,960	,345
Pn	,898	,123	,873	7,329	,000

a. Dependent Variable: Mn

11. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93,569	3	31,190	20,154	,000 ^b
	Residual	47,974	31	1,548		
	Total	141,543	34			

a. Dependent Variable: Mn

b. Predictors: (Constant), Pn, Bh, PI











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 338 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Februari 2020

Yth, Bapak;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nia Lisra
NIM : 1640100035
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muballigh Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh

Untuk itu diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dan Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 028 /In.14/G.1/G.4b/TL.00/03/2020
Hal : Mohon Izin Riset

16 Maret 2020

Yth; kantor Camat Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nia Lisra
NIM : 1640100035
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muballigh Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Soekarno – Hatta Telp. (0753) 7464219 Email: Kesbangpol.Pasamanbarat@gmail.com
Website : www.kesbangpol.pasamanbaratkab.go.id
SIMPANG EMPAT

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR. 070/ 189 /Kesbangpol/2020

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 16 Maret 2020, Nomor: 828/In.14/G.4b/TL.00/03/2020. Perihal Izin Riset

Atas Nama Bupati Pasaman Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memberikan Rekomendasi Izin Riset kepada:

- a. Nama : **NIA LISRA**
- b. NIM : 1640100035
- c. TTL : Paraman Ampalu, 10 september 1997
- d. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
- e. Alamat : Huta Tonga, Nagari Rabi Jonggor, Kecamatan Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat
- f. Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Muballigh Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh
- g. Lokasi : Bank Syariah di Kecamatan Gunung Tuleh
- h. Waktu : 18 s/d 30 Maret 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan melakukan Rekomendasi Izin Riset;
2. Memberitahukan pada Pemerintah setempat;
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat-istiadat masyarakat setempat;
4. Mengirimkan hasil kajian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Pasaman Barat C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
5. Bila terjadi penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Simpang Empat, 18 Maret 2020

a.n Bupati Pasaman Barat
Kepala Badan Kesbangpol



HARLINA SYAMPUTRI, SH, MM
NIP. 19780618 200212 2 005

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Pasaman Barat (sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
3. Yang Bersangkutan (**NIA LISRA**).